

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari inklusi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Bandung yang dengan kriteria berusia 17 sampai 27 tahun dan saat ini berdomisili di Kota Bandung. Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum gambaran perilaku keuangan generasi Z di Kota Bandung berada pada tingkat tinggi. Inklusi keuangan generasi Z di Kota Bandung berada pada kriteria tinggi dan pengendalian diri generasi Z di Kota Bandung berada pada tingkat sedang.
2. Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Bandung. Artinya apabila inklusi keuangan yang dimiliki oleh generasi Z di Kota Bandung tinggi maka perilaku keuangan pun akan meningkatkan.
3. Pengendalian diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Bandung. Artinya apabila pengendalian diri yang dimiliki oleh generasi Z di Kota Bandung tinggi maka perilaku keuangan pun akan meningkatkan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel inklusi keuangan memiliki indikator dengan nilai rata-rata terendah dibandingkan indikator lainnya yaitu indikator kesejahteraan. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian generasi Z pada umumnya merasa produk/layanan jasa keuangan tidak membantu mempermudah aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi generasi Z di Kota Bandung untuk mengetahui manfaat dan kegunaan produk/ layanan keuangan yang disediakan

secara lengkap. Produk keuangan seperti tabungan dan investasi dapat membantu dalam menyimpan dana untuk keperluan masa depan dan memastikan stabilitas finansial jangka panjang. Generasi Z juga disarankan untuk memanfaatkan produk keuangan digital untuk memudahkan akses dan penggunaan layanan keuangan. Selain itu, produk dan layanan keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan melalui berbagai program dan fasilitas yang ditawarkan. Dengan memanfaatkan secara optimal produk dan layanan keuangan yang ditawarkan, diharapkan kesejahteraan generasi Z di Kota Bandung dapat meningkat.

2. Variabel pengendalian diri memiliki indikator dengan nilai rata-rata terendah dibandingkan indikator lainnya yaitu indikator kontrol keputusan. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian generasi Z memiliki kesulitan untuk memutuskan tindakan dalam mengambil keputusan keuangan. Oleh karena itu, generasi Z disarankan untuk tidak terbawa emosi dan lebih mengutamakan analisis yang rasional dalam mengambil keputusan keuangan. Kemudian dalam membeli suatu produk, generasi Z sebaiknya lebih mempertimbangkan manfaat yang ditawarkan daripada sekadar mengikuti tren merek, sehingga pengeluaran yang tidak perlu dapat dihindari. Selain itu, penting untuk memikirkan risiko yang mungkin terjadi sebelum mengambil keputusan keuangan, seperti risiko kehilangan uang atau penurunan nilai aset. Dengan demikian, diharapkan generasi Z di Kota Bandung dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan terarah, sehingga dapat membantu generasi Z mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.
3. Variabel perilaku keuangan memiliki indikator dengan nilai rata-rata terendah dibandingkan indikator lainnya yaitu indikator tabungan dan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian generasi Z di Kota Bandung memiliki kesulitan dalam menyisihkan pendapatannya untuk menabung dan investasi, karena pendapan lebih kecil dari pengeluaran. Oleh karena itu, disarankan bagi generasi Z untuk mencari peluang tambahan dalam meningkatkan pendapatan seperti pekerjaan paruh waktu, freelance atau menjadi dropshipper yang tidak memerlukan modal awal yang besar. Selain

itu, penting untuk menyisihkan uang secara rutin sekalipun dalam jumlah kecil, dan memulai investasi melalui produk investasi sederhana seperti reksa dana atau saham dengan modal terjangkau sebagai langkah awal untuk memulai kebiasaan menabung dan investasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai inklusi keuangan, pengendalian diri dan perilaku keuangan, disarankan untuk lebih memperluas populasi dan lokasi penelitian menjadi se-Jawa Barat ataupun se-Indonesia agar memperoleh sampel yang lebih representatif. Selain itu, disarankan agar menggunakan variabel-variabel lainnya seperti variabel literasi keuangan, locus of control, sikap keuangan dan variabel demografi lainnya, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih menarik.